

PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI EXPO SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER WIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA KEGURUAN

Dewi Amaliah Nafiati

Neni Hendaryati

Universitas Pancasakti Tegal

Email: nafiatilia@gmail.com

neni.pefkip@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris mengenai Pembelajaran kewirausahaan melalui expo kewirausahaan dapat menumbuhkan karakter wirausaha mahasiswa keguruan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Pancasakti Tegal. Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan jumlah responden sebanyak 67 mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah praktik kewirausahaan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap expo kewirausahaan dengan taraf signifikansi 0,000. Pengaruh yang diberikan variabel X terhadap Y sebesar 0,439, dengan nilai $e1=0,8989$. Variabel expo kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 0,541 terhadap pembentukan karakter wirausaha dengan $e2=0,679$. Pengaruh langsung yang ditimbulkan variabel X terhadap Z sebesar 0,234, sedangkan pengaruh totalnya antara variabel X melalui Y terhadap variabel Z sebesar 0,471.

Kata kunci: pembelajaran kewirausahaan, expo kewirausahaan, karakter wirausaha

PENDAHULUAN

Permasalahan pengangguran pada jenjang usia produktif menjadi sebuah permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dewasa ini. Kewirausahaan dapat menjadi perangsang dalam pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha (Van Praag dan Versloot, 2007). Data yang diperoleh dari www.bps.go.id diakses tanggal 22 Mei 2017, dimana jumlah pengangguran sebanyak 7.204.172 yang terdistribusi

berdasarkan kualifikasi pendidikan terdiri dari (1) tidak/belum pernah sekolah sebesar 94.293 orang, (2) belum/tidak tamat SD sebanyak 557.418 orang, (3) SD sebanyak 1.218.954 orang, (4) SLTP sebanyak 1.313.815 orang, (5) SLTA/ Umum sebanyak 1.546.699 orang, (6) SLTA/Kejuruan sebanyak 1.348.327 orang, (7) Diploma I,II,III/Akademi sebanyak 249.362 orang, dan (8) Universitas sebanyak 695.305 orang. Apabila permasalahan ini tidak segera disikapi dan dicari solusinya, dapat mengakibatkan permasalahan sosial lainnya.

Mahasiswa keguruan sebagai calon pendidik tidak hanya menguasai ilmu-ilmu di bidang pendidikan, akan tetapi harus mampu mengembangkan sikap kreatif, mandiri dan berani mengambil resiko. Keberanian mengambil resiko masih sangat sulit dikembangkan oleh mahasiswa tanpa adanya pendidikan dan pelatihan. Antonic dan Hisrich, 2003 menyatakan bahwa mayoritas orang takut mengambil resiko karena menghendaki hidup aman tanpa harus menghadapi kegagalan. Keberanian seseorang dalam mengambil risiko yang tinggi maka niat berwirausaha yang dimiliki juga lebih tinggi. Barbosa, 2007.

Salah satu upaya untuk menumbuhkan karakter wirausaha yaitu keberanian dalam mengambil resiko dan menggali ide-ide kreatif dilaksanakan pada pembelajaran praktik kewirausahaan melalui expo kewirausahaan. Expo kewirausahaan merupakan salah satu tugas terstruktur akhir dari mata kuliah praktik kewirausahaan. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari rangkaian pembelajaran praktik kewirausahaan. Mahasiswa yang telah menyusun ide kreatif menjadi peluang bisnis disamping melaporkan dalam bentuk *bussiness plan* dan laporan kegiatan dengan format PKM, juga diwajibkan melakukan publikasi secara bersamaan dan berkelompok pada kegiatan yang diberi nama expo kewirausahaan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, masih banyak mahasiswa yang kurang tertarik mengembangkan diri menjadi wirausaha. Mahasiswa lebih dominan pada pemenuhan kewajiban pada tugas mata kuliah praktik kewirausahaan. Selain itu proses penggalian ide-ide kreatif juga masih sangat lemah. Mahasiswa harus dimotivasi secara kontinyu bahkan cenderung dipaksa untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Kewirausahaan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU SISDIKNAS Pasal 1 Ayat, 20). Selain itu, pembelajaran juga membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama, Suherman, Eman: 2010. Pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar, Sugihartono dkk, 2007.

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang, Daryanto, 2012. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan, Suryana, 2010. Dengan demikian pembelajaran kewirausahaan merupakan pembelajaran yang dirancang untuk membantu mahasiswa untuk mempelajari kewirausahaan baik secara teori maupun praktik, dengan diikiuti dengan daya inovasi dan kreasi serta pengelolaan segala sumber daya sehingga dapat memanfaatkan peluang menjadi sebuah usaha.

Expo Kewirausahaan

Praktik kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang terangkum dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Pancasakti Tegal. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah paraktik yang telah diberlakukan semenjak kurikulum 2009 sampai sekarang diberlakukan kurikulum KBK berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Praktik atau pratikum adalah strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), pengertian (pengetahuan) dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium, Zainudin, 2005. Praktik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah praktik kewirausahaan.

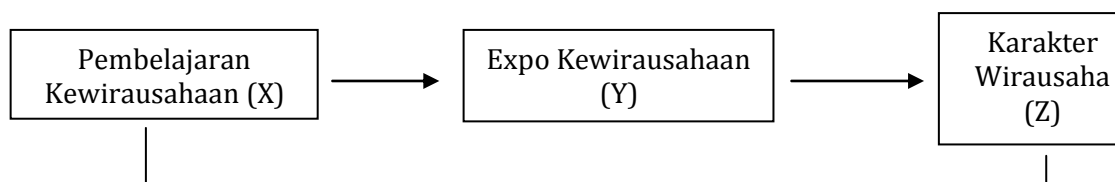
Expo kewirausahaan merupakan salah satu model pembelajaran dari mata kuliah praktik kewirausahaan. Kegiatan ini merupakan rangkaian pembelajaran praktik kewirausahaan. Mahasiswa yang telah menyusun ide kreatif menjadi peluang bisnis di samping melaporkan dalam bentuk bussiness plan dan laporan kegiatan dengan format PKM, juga diwajibkan

melakukan publikasi secara bersamaan secara berkelompok pada kegiatan yang diberi nama expo kewirausahaan. Pada kegiatan expo kewirausahaan, penulis bekerja sama dengan Laboratorium Kopmalab Pendidikan Ekonomi dan UKM di sekitar Kota/Kab Tegal, Kab. Brebes, dan Kab. Pemalang.

Karakter Wirausaha

Kata karakter ini memiliki beberapa sinonim, antara lain: sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter merupakan keadaan mental atau moral seseorang, masyarakat, bangsa dan sebagainya; kualitas mental atau moral yang membentuk seseorang, bangsa, dan sebagainya berbeda dari yang lain, Sumahamijaya, 2003. Karakter wirausaha terdiri dari sikap percaya diri, mampu berinisiatif, memiliki motivasi berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil resiko, Suryana, 2010. Mahasiswa yang memiliki karakter berwirausaha diharapkan mampu bersikap mandiri, karena pada hakikatnya pengembangan karakter berwirausaha memiliki manfaat (1) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki, (2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat, (3) Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya Rusdiana, 2014

Model Hipotesis



Gambar 1 Model Hipotesis

Hipotesis Penelitian

- Ha1 : Ada pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X) terhadap Expo Kewirausahaan (Y)
- Ha2 : Ada pengaruh Expo Kewirausahaan (X) dan Expo Kewirausahaan (Y) terhadap Karakter Wirausaha (Y)

Ha3 : Ada pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X) Melalui Expo Kewirausahaan (Y) terhadap Karakter Wirausaha (Y)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi, FKIP-Universitas Pancasakti Tegal angkatan 2015 yang sudah mengikuti mata kuliah praktik kewirausahaan sebanyak 67 mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner sebagai sumber data primer dan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Analisis data menggunakan model .path analisis dengan melakukan dua kali pengujian regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

SPSS for windows digunakan untuk pengujian hipotesis dan dua kali pengujian regresi. Berikut ini hasil perhitungannya:

Tabel 1. *coefficients* regresi model I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,097	6,228		5,957	,000
Pembelajaran	,429	,109	,439	3,936	,000

a. Dependent Variable: Expo Kewirausahaan

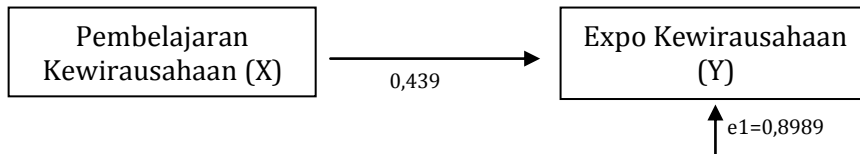
Mengacu pada bagian tabel *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel pembelajaran kewirausahaan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model I yaitu variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap expo kewirausahaan (Y).

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Variabel X terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439 ^a	,192	,180	6,359

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Praktik

Besarnya R Square adalah 0,192, menunjukkan sumbangan pengaruh X terhadap Y sebesar 19,2%, sementara sekian sisanya merupakan kontribusi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,192} = 0,8989$. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur I sebagai berikut:



Gambar 2 Model diagram jalur struktur I

Analisis data menggunakan model path, maka hasil pengujian model regresi kedua sebagai berikut:

Tabel 3 coefficients regresi model II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,431	9,250		3,506	,001
Pembelajaran Praktik	,638	,145	,234	4,399	,000
Expo Kewirausahaan	,672	,148	,541	1,158	,003

a. Dependent Variable: Karakter Wirausaha

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X dan Y terhadap Z yaitu 0,000 dan 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model II yaitu variabel pembelajaran kewirausahaan dan expo kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel karakter berwirausaha (Z).

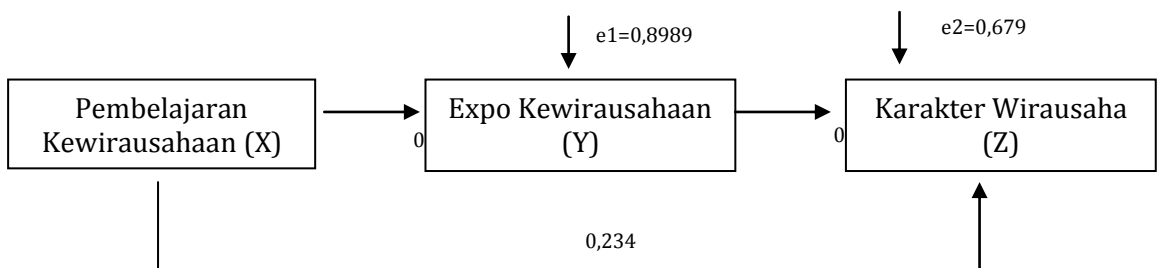
Untuk kontribusi variabel yang diberikan dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Analisis regresi linier variabel X dan Y terhadap Z

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,489 ^a	,539	,515	7,596

a. Predictors: (Constant), Expo Kewirausahaan, Pembelajaran Kewirausahaan

Nilai R square yang terdapat pada tabel *model summary* sebesar 0,539 menunjukkan kontribusi X dan Y terhadap Z sebesar 53,9% sementara 46,1% sisanya merupakan kontribusi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara untuk nilai, $e2 = \sqrt{1 - 0,539} = 0,679$ dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut:



Bagan 3 Model diagram jalur struktur II

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dua kali model regresi diperoleh bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap expo kewirausahaan dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Variabel expo kewirausahaan berpengaruh terhadap karakter wirausaha sebesar 0,003. Variabel pembelajaran kewirausahaan juga memiliki pengaruh secara langsung terhadap pembentukan karakter wirausaha mahasiswa dibuktikan dengan nilai 0,000. Pengaruh langsung ditunjukan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap karakter wirausaha mahasiswa keguruan sebesar 0,234, sedangkan pengaruh tidak langsung antara variabel X melalui Y terhadap Z diketahui sebesar 0,237. Pengaruh total yang diberikan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan karakter wirausaha mahasiswa keguruan sebesar 0,471. Kontribusi parsial antara variabel pembelajaran kewirausahaan dan expo kewirausahaan terhadap pembentukan karakter wirausaha yang diberikan justru cukup besar. Hal ini disebabkan karena dalam expo kewirausahaan, mahasiswa dituntut untuk berkompetisi menciptakan sebuah produk agar bisa bersaing dengan produk lain yang sejenis. Proses penciptaan produk tersebut tidak lepas dari

bussiness plan yang telah mahasiswa presentasikan dan melalui proses uji coba. Hal ini merangsang kreativitas mahasiswa dalam berinovasi menyempurnakan produknya. Dalam expo kewirausahaan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa akan disandingkan dengan produk UMKM di wilayah Kabupaten/ Kota Tegal dan sekitarnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap expo kewirausahaan (Y) dengan tingkat signifikansi 0,000 dengan kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 19,2%. Signifikansi variabel X dan Y terhadap Z juga berada dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan dan expo kewirausahaan terhadap pembentukan karakter wirausaha mahasiswa keguruan. Kontribusi yang diberikan cukup besar mencapai 53,9%.

Nilai variabel pembelajaran kewirausahaan secara tidak langsung terhadap karakter kewirausahaan adalah 0,237 lebih besar dari pengaruh yang ditimbulkan langsung yaitu 0,234. Meskipun tidak terpaut jauh, hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung memiliki pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonic B, Hisrich R. 2003. *Clarifying The Intrapreneurship Concept*. Emerald Journal os Small Bussiness and Enterprose Development. Volume 10. Number 1
- Barbosa, S.D.M.W.Gerhard., dan J.R. Kickul. 2007. *The Role of Cognitive Style and Risk Preference on Entrepreneurial Intentions*. Journal of Leadership and Organizational Studies, 3 (4): 87-104.
- Daryanto, Tasrial. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pusaka Setia

Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Suherman, Eman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Sumahamijaya, Yasben dan Dana. 2003. *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan: Suatu Upaya Bagi Keberhasilan Program Pendidikan Berbasis Luas/ Broad Based Education dan Life Skills*. Bandung: Angkasa

Suryana. 2010. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

www.bps.go.id diakses tanggal tanggal 22 Mei 2017 pukul 13.00

Zaenudin, M. 2005. *Pedoman Pembelajaran Praktikum di Laboraturium*. Yogyakarta